

PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN DENGAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI

Wardan Suyanto *)

ABSTRAK

Permasalahan pendidikan kejuruan adalah ketidak siapan lulusannya untuk bekerja karena belum memiliki kompetensi yang sesuai dengan yang dibutuhkan dunia kerja. Disamping itu lulusan juga tidak mampu bersaing dengan tenaga kerja dari luar negeri sehingga akan asing di rumahnya sendiri.

Untuk mengatasi permasalahan ini maka diberlakukanlah kurikulum berbasis kompetensi untuk sekolah menengah kejuruan. Dengan diberlakukannya kurikulum berbasis kompetensi maka diharapkan lulusan dari sekolah menengah kejuruan dapat memiliki kompetensi yang sesuai dengan yang dibutuhkan industri.

Pembelajaran yang dilaksanakan dalam pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi ini harus berpusat pada peserta diklat sehingga guru harus berperan sebagai pendidik, instruktur, dan fasilitator. Guru harus mengembangkan skenario pembelajaran agar peserta diklat dapat menguasai kompetensi yang direncanakan untuk dipelajari. Untuk melihat keberhasilan belajar peserta didik digunakan standar yang sama dengan yang digunakan di dunia industri dengan konsep go dan no go. Bagi yang belum mencapai kompetensi peserta diklat diberi kesempatan untuk berlatih kembali sampai peserta diklat memiliki kompetensi yang dipelajari tersebut.

Kata Kunci: Kompetensi, SMK, Kurikulum Berbasis Kompetensi.